

**HUBUNGAN POLA MAKAN DENGAN KEJADIAN ANEMIA
PADA IBU HAMIL DI PUSKESMAS BANGKALAN**

MANUSKRIP



Oleh

KONITA ARIESTIKA PUTRI

19153010018

**PROGRAM STUDI KEBIDANAN
STIKes NGUDIA HUSADA MADURA
2023**

**HUBUNGAN POLA MAKAN DENGAN KEJADIAN ANEMIA
PADA IBU HAMIL DI PUSKESMAS BANGKALAN**

NASKAH PUBLIKASI

Disusun Oleh

KONITA ARIESTIKA PUTRI

19153010018

Disetujui tanggal:

11 Agustus 2023

Pembimbing

NHM

Dwi Wahyuning Tiyas. S.SiT., MPH

NIDN. 0727048401

HUBUNGAN POLA MAKAN DENGAN KEJADIAN ANEMIA PADA IBU HAMIL DI PUSKESMAS BANGKALAN

Konita Ariestika Putri, Dwi Wahyuning Tiyas

ABSTRAK

Anemia pada ibu hamil adalah kondisi ibu dengan kadar hemoglobin < 10,5 gr/dl pada trimester ke II, salah satunya faktor yang dapat menyebabkan terjadinya anemia dalam kehamilan adalah pola makan. Berdasarkan data dari puskesmas Bangkalan.pada bulan Februari 2023 sebanyak 233 mengalami anemia. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pola makan dengan kejadian anemia pada ibu hamil di Puskesmas Bangkalan.

Penelitian ini menggunakan studi analitik dengan pendekatan Cross Sectional populasi 223 ibu hamil. Jumlah sampel sebanyak 142 ibu hamil. Penelitian menggunakan metode simple random sampling.

Berdasarkan hasil uji Chi – Square diketahui nilai Asymp.sig (2 - Sided) sebesar 0,0597 dengan nilai α 0,05 sehingga dapat disimpulkan P- Value = 0,597 > α yang berarti H_1 diterima H_0 ditolak yang berarti tidak terdapat hubungan pola makan dengan kejadian anemia pada ibu hamil di Puskesmas Bangkalan. Kejadian anemia tidak hanya disebabkan oleh pola makan yang tidak seimbang, anemia bisa di sebabkan oleh berbagai faktor seperti contohnya dari faktor pekerjaan. Dari hasil penelitian juga ditemukan ibu hamil di Puskesmas Bangkalan sebagian besar tidak bekerja dan berhubungan dengan status ekonomi yang mendorong ibu dalam pengetahuan tentang anemia.

Di harapkan untuk ibu yang tidak bekerja untuk tetap mencari informasi mengenai faktor – faktor penyebab anemia yang tidak memberatkan ibu dalam hal biaya seperti hadir pada penyuluhan kehamilan di posyandu, untuk tenaga kesehatan diharapkan lebih memberikan pengetahuan kepada ibu hamil di desa.

Kata kunci : Kehamilan, Anemia, pola Makan

**THE RELATIONSHIP OF DIETRY AND THE INCIDENT OF ANEMIA IN
PREGNANT WOMEN AT PUSKESMAS BANGKALAN**

Konita Ariestika Putri, Dwi Wahyuning Tiyas

ABSTRACT

Anemia in pregnant women is a condition of mothers with hemoglobin levels < 10.5 g / dl in the second trimester, one of the factors that can cause anemia in pregnancy is diet. Based on data from the Bangkalan health center. in February 2023, 223 are anemic. This study aims to determine the diet with the incidence of anemia in pregnant women at the Base Health Center.

This study used an analytical study with a Cross Sectional approach to a population of 223 pregnant women. The number of samples was 142 pregnant women. The study used a simple random sampling method.

Based on the results of the Chi-Square test, it is known that the value of Asymp.sig (2 - Sided) is 0.0 597 with a value of α 0.05 so that it can be concluded $P\text{- Value} = 0.597 > \alpha$ which means H_1 is accepted, H_0 is rejected which means there is a relationship between diet and the incidence of anemia in mothers pregnant at Puskesmas Bangkalan.

Advice for pregnant women to improve diet to prevent anemia. Educating pregnant women to maintain diet and meet the needs of mother and fetus. as well increasing the role of midwives not only as educators but as managers and researchers can then provide valid knowledge and quality services according to the needs of the community.

Keywords : Pregnancy, Anemia, Dietary pattern

PENDAHULUAN

Kehamilan merupakan suatu keadaan dimana seorang wanita yang didalam rahimnya terdapat embrio atau fetus. Kehamilan dimulai pada saat masa konsepsi hingga lahirnya janin, dan lamanya kehamilan dimulai dari ovulasi hingga partus yang diperkirakan sekitar 40 minggu dan tidak melebihi 42 minggu. Saat kehamilan tubuh ibu mengalami perubahan fisiologis berupa perubahan fisik yang salah satunya perubahan sistem hematologi seperti hemodilusi yaitu bertambahnya volume cairan lebih banyak daripada sel darah sehingga kadar hemoglobin berkurang sehingga dapat terjadi anemia.

Anemia adalah keadaan yang ditandai dengan berkurangnya hemoglobin dalam tubuh. Hemoglobin adalah suatu metaloprotein yaitu protein yang mengandung zat besi di dalam sel darah merah yang berfungsi sebagai pengangkut oksigen dari paru-

paru ke seluruh tubuh. pada kehamilan di seluruh dunia. Menurut World Health Organization (WHO) mendefinisikan anemia sebagai tingkat hemoglobin (Hb) <11 g/dl pada kehamilan dan 10 g/dl postpartum (Fitri & Machmudah, 2018). Kejadian anemia pada kehamilan merupakan kondisi ibu hamil dengan kadar hemoglobin (Hb) < 11 gr/dL pada trimester I dan III, sedangkan pada trimester II kadar Hb <10,5 gr/dl (Astuti, R. Y dan Ertiana, 2018)

Hasil Riset Kesehatan Dasar (Riskes das) tahun 2018, pravelensi anemia pada ibu hamil di Indonesia sebesar 48,9%. Persentase ini mengalami peningkatan yang cukup tinggi dibandingkan pada tahun 2013 dengan hasil 37,1% sehingga hal ini menjadikan anemia sebagai salah satu tugas pemerintah yang masih belum tercapai (KEMENKES, 2018). Dalam Rencana Pembangunan Jangka

Menengah Nasional (RPJMN) tahun 2015 – 2019 menyatakan bahwa rata-rata prevalensi anemia di Provinsi Jawa Timur sebesar 5,8% (Natalia, 2019). Berdasarkan data dari puskesmas Bangkalan pada tahun 2022 dari 1.415 ibu hamil 332 mengalami anemia atau sekitar 23,5%, pada bulan februari 2023 sebanyak 223 pada bulan februari 2023 sebanyak 223 ibu hamil 31 diantaranya mengalami anemia.

Faktor-faktor yang mempengaruhi anemia secara umum adalah kekurangan zat gizi dalam makanan yang dikonsumsi. Faktor kemiskinan dan perubahan pola makan, kebudayaan, ketimpangan gender menjadi penyebab hal tersebut. Penyerapan zat besi yang tidak optimal, misalnya karena diare, pembedahan saluran pencernaan, sebagian zat besi diabsorpsi diusus halus, penyerapan besi juga dipengaruhi oleh hormon intrinsik faktor yang dihasilkan

dilambung. Kehilangan darah yang disebabkan perdarahan menstruasi yang banyak, perdarahan akibat luka, perdarahan karena penyakit tertentu (Sri rejeki 2014), atonia uteri merupakan salah satu gangguan yang Berdasarkan laporan puskesmas Bangkalan ditemukan data ibu hamil dengan anemia pada bulan Januari sampai Februari tahun 2023 di puskesmas bangkalan terdapat 51 ibu hamil dengan anemia sedang sebanyak 39,2% ibu hamil, dan anemia ringan sebanyak 60,8% ibu hamil. Berdasarkan data tersebut masih di temukanya kasus anemia pada ibu hamil disebbkkan oleh meningkatnya kebutuhan tubuh ibu akan zat besi, seiring dengan bertambahnya usia kehamilan. faktor sosial ekonomi, pengetahaun, pendidikan dan budaya merupakan faktor dasar yang bisa menyebabkan anemia, penyakit infeksi, status gizi dan perdarahan secara langsung bisa

menyebabkan ibu hamil mengalami anemia. Faktor umur, paritas, kunjungan ANC dan dukungan suami secara tidak langsung menyebabkan anemia ibu hamil. Termasuk pola konsumsi tablet fe, serta pola makan seimbang terdiri dari berbagai makanan dalam jumlah dan proporsi yang sesuai untuk memenuhi kebutuhan gizi seseorang, serta memiliki pengaruh positif pada Kesehatan bayi dan Pola makan sehat pada ibu hamil adalah makanan yang dikonsumsi oleh ibu hamil. (Dina dkk, 2018) Pola makan yang baik bagi ibu hamil yaitu mengonsumsi 2-4 porsi buah-buahan, 6-11 porsi biji-bijian dan roti, 4 porsi sayuran, 3 porsi protein seperti daging, ikan, telur, dan kacang-kacangan, hingga 4 porsi produk susu. Yang harus dihindari adalah makanan manis dan tinggi lemak. Serat yang mesti dikonsumsi ini bisa berasal dari biji-bijian, roti gandum, nasi, sayuran, dan

buah-buahan, sayuran kaya serat yang bisa jadi pilihan adalah brokoli, bayam, kale. Namun ibu hamil harus hindari sayuran yang mengandung gas seperti kubis, kembang kol, dan lainnya.

Dampak anemia dalam kehamilan dapat berakibat fatal jika tidak segera diatasi diantaranya dapat menyebabkan keguguran, partus prematur, inersia uteri, partus lama, atonia uteri dan menyebabkan perdarahan serta syok. Sedangkan pengaruh anemia terhadap hasil konsepsi diantaranya dapat menyebabkan keguguran kematian janin dalam kandungan, kematian janin waktu lahir, kematian perinatal tinggi, prematuritas dan cacat bawaan (Ari Madi Yanti et al., 2015).

Upaya untuk mengatasi anemia karena kekurangan kadar haemoglobi dapat dilakukan melalui pemberian tablet darah minimal pada ibu hamil diharuskan untuk mengonsumsi tablet

Fe sebanyak 60 tablet selama kehamilannya sedangkan Pada wanita prakonsepsi yang mengalami anemia diberikan tablet penambah darah sebanyak 10 biji yang dianjurkan untuk dikonsumsi 1 tablet perhari. Pada anemia kehamilan konsumsi Fe sebanyak 90 tablet selama masa kehamilan dan program asuhan kebidanan kehamilan (Antenatal Care /ANC) yang dilakukan minimal 4x yaitu satu kali pada trimester pertama, satu kali pada trimester kedua, dan dua kali pada trimester ketiga yang berdasar pada prinsip 10T. Pemeriksaan kehamilan dilakukan secara berkolaborasi dengan gizi, analis dan spesialis gigi yang sangat berguna untuk mendeteksi dan mencegah terjadinya anemia pada masa kehamilan (Kemenkes RI, 2018).

METODE

Penelitian ini menggunakan desain Analitik dengan pendekatan

Cross sectional. Variabel independent pola makan dan variabel dependent kejadian anemia. Populasi dalam penelitian ini semua ibu hamil TM I, II, III di Puskesmas Bangkalan 223 ibu hamil. Sampel penelitian ini 142 Responden. Teknik pengambilan menggunakan *Simpel Random Sampling* dan Instrument penelitian kuesioner.

HASIL PENELITIAN

Tabel 1 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Kategori Anemia Ibu Hamil di Puskesmas Bangkalan.

Kategori Anemia	Frekuensi	Persentase (%)
Tidak Anemia	97	68,3
Anemia	45	31,7
Total	142	100,0

Sumber : Data Primer Juni 2023

Berdasarkan tabel 1 dapat diketahui bahwa ibu hamil di Puskesmas Bangkalan sebagian besar tidak mengalami anemia sejumlah 97 (68,3%).

Tabel 2 Distribusi frekuensi Berdasarkan Kategori Pola Makan Ibu Hamil di Puskesmas Bangkalan.

Pola Makan	Frekuensi	Persentase (%)
Seimbang	55	38,7
Tidak Seimbang	87	61,3
Total	142	100,0

Sumber : Data Primer Juni 2023

Berdasarkan tabel 2 di atas menjelaskan bahwa ibu hamil Puskesmas Bangkalan sebagian besar dengan pola makan tidak seimbang sejumlah 87 (61,3%).

Tabel 3 Tabulasi Silang Berdasarkan Hubungan Pola Makan Dengan Kejadian Anemia di Puskesmas Bangkalan.

No.	Pola Makan	Kategori Anemia				Total	
		Anemia		Tidak Anemia		F	%
		F	%	F	%		
1.	Seimbang	16	29,1	39	70,9	55	100%
2.	Tidak Seimbang	29	33,3	58	66,7	87	100%
Total		45	31,7	97	68,3	142	100%

Uji statistik Chi-Square
P Value = 0,597 < α 0,05

Sumber : Data Primer Juni 2023

Berdasarkan tabel 3 di atas menjelaskan bahwa pola makan ibu hamil di Puskesmas Bangkalan dengan pola makan seimbang Hampir setengahnya anemia sejumlah 16 (29,1%) dan sebagian besar tidak

anemia sejumlah 39 (70,9%). Dan untuk pola makan tidak seimbang hampir setengahnya anemia sejumlah 29 (33,3%) dan sebagian besar tidak anemia sejumlah 58 (66,7%).

Berdasarkan tabel 6 hasil uji Chi - Square diatas diketahui bahwa nilai *Asymp.Sig.(2 - sided)* sebesar 0,597 dengan α 0,05 sehingga dapat disimpulkan *p value* = 0,597 > 0,05 yang berarti H0 diterima H1 ditolak yang berarti tidak terdapat hubungan pola makan dengan kejadian anemia pada ibu hamil di Puskesmas Bangkalan.

PEMBAHASAN

Gambaran Pola Makan Ibu Hamil Di Puskesmas Bangkalan

Berdasarkan hasil penelitian menjelaskan bahwa Responden ibu hamil di Puskesmas Bangkalan sebagian besar memiliki pola makan tidak seimbang sejumlah 61,3 %.

Berdasarkan hasil analisis kuesioner di dapatkan jawaban tidak pernah pada point pertanyaan dengan unsur tidak pernah mengkonsumsi lauk hewani seperti daging ayam, ibu tidak pernah mengkonsumsi lauk nabati seperti tahu dan tempe, dan tidak pernah mengkonsumsi buah setiap hari. Asupan pola makan yang salah dan tidak teratur dan tidak seimbang dengan kecukupan sumber gizi yang dibutuhkan tubuh dapat menyebabkan kurangnya asupan yang digunakan untuk pembentukan sel darah merah untuk mencegah terjadinya anemia.

Pola makan sehat pada ibu hamil adalah makanan yang dikonsumsi oleh ibu hamil harus memiliki jumlah kalori dan zat-zat gizi yang sesuai dengan kebutuhan seperti karbohidrat, lemak, protein, vitamin, mineral, serat dan air. Agar ibu hamil terhindar dari penyakit, Ibu hamil juga dianjurkan untuk mengonsumsi beragam makanan

yang di olah dari empat jenis pokok makanan, yaitu: beras atau alternatif penggantinya, buah-buahan sayur-mayur, dan daging atau alternatif penggantinya. makanan yang dikonsumsi setiap harinya haruslah terdiri dari empat macam panganan tersebut. Hal ini disebabkan karena masing-masing golongan makanan ini mengandung nutrisi yang berbeda-beda, contohnya: daging serta alternatif penggantinya mengandung protein, namun tidak mengandung vitamin C yang sangat dibutuhkan oleh tubuh. Maka dari itu, ibu hamil harus menerapkan pola konsumsi yang baik agar kebutuhan zat gizinya selama kehamilan terpenuhi dan terhindar dari risiko kekurangan gizi. (Muryani et al., 2022).

Gambaran Anemia Ibu Hamil Di Puskesmas Bangkalan

Berdasarkan hasil penelitian menjelaskan bahwa ibu hamil di

Puskesmas Bangkalan sebagian besar tidak mengalami anemia sejumlah 68,3%.

Berdasarkan hasil data primer di dapatkan hasil bahwa sebagian besar ibu hamil tidak anemia dan hampir setengahnya anemia. Hal ini berdasarkan kuesioner bahwa ibu hamil di Puskesmas Bangkalan selalu mengkonsumsi nasi setiap hari, ibu juga mengkonsumsi lauk hewani seperti daging sapi, dan selalu mengkonsumsi buah setiap hari. Kejadian anemia yang di alami ibu hamil dapat di sebabkan oleh banyak faktor, salah satunya faktor nutrisi, ibu hamil memerlukan asupan nutrisi, protein, lemak, vitamin dan kebutuhan pada ibu hamil sangat mempengaruhi pembentukan sel darah merah untuk kebutuhan ibu dan bayi. Nutrisi di peroleh dari pola makan yang baik.

Faktor – faktor penyebab anemia pada ibu hamil terdiri dari beberapa

faktor salah satunya yaitu pola makan, jarak kehamilan. faktor pola makan berpengaruh pada penyebab terjadinya anemia pada ibu hamil karena jika pola makan ibu hamil buruk dapat mempengaruhi asupan zat besi yang tidak cukup dan penyerapan yang tidak adekuat yang dapat mempengaruhi peningkatan kebutuhan akan zat besi untuk membentuk sel darah merah, jika pembentukan sel darah merah berkurang maka terjadila anemia pada ibu hamil. (Chairil, 2017)

Hubungan Pola Makan dengan Kejadian Anemia Ibu Hamil Di Puskesmas Bangkalan

Berdasarkan hasil uji Chi - Square diatas diketahui bahwa nilai *Asymp.Sig.(2 – sided)* sebesar 0,597 dengan α 0,05 sehingga dapat disimpulkan *p value* = 0.597 < 0,05 yang berarti H0 diterima H1 ditolak yang berarti tidak terdapat hubungan pola makan dengan kejadian anemia

pada ibu hamil di Puskesmas Bangkalan.

Pola makan ibu hamil di Puskesmas Bangkalan dengan pola makan seimbang sebagian besar tidak anemia.

Kejadian anemia tidak hanya disebabkan oleh pola makan yang tidak seimbang, anemia bisa di sebabkan oleh berbagai faktor seperti contohnya dari faktor pekerjaan. Dari hasil penelitian juga ditemukan ibu hamil di Puskesmas Bangkalan sebagian besar tidak bekerja.

Menurut penelitian Detty, 2020 mengemukakan bahwa pekerjaan mempengaruhi kejadian anemia, karena adanya pekerjaan Ibu Hamil akan berpengaruh terhadap kehamilan dan persalinannya. Karena pekerjaan juga mempengaruhi pola makan dan status gizi yang baik, dan jenis pekerjaan menentukan penghasilan yang didapatkan. Ibu Hamil yang tidak bekerja tidak mempunyai penghasilan untuk membantu suami dalam

mencukupi kebutuhan sehari-hari. Ibu Hamil yang tidak memiliki penghasilan

berhubungan dengan kemampuan Ibu Hamil untuk mendapatkan pengetahuan tentang anemia karena tercukupi keuangan keluarga.

Hal ini juga sejalan dengan penelitian Fransiska dalam Putri (2021) mengemukakan bahwa berdasarkan analisis regresi logistic ganda diperoleh hasil yang tidak signifikan 0,299 sehingga tidak ada pengaruh status pola makan terhadap anemia. Hal ini kemungkinan terjadi karena penyebab anemia bukan hanya dari pola makan saja melainkan banyak faktor yang mempengaruhinya. Tidak ditemukan hubungan yang bermakna antara pola makan ibu hamil dengan kejadian anemia. . Anemia dapat terjadi pada ibu hamil oleh karena itu semua ibu hamil disarankan untuk menjaga pola makan agar memiliki cadangan zat besi untuk memenuhi kebutuhan tubuh dan janin

sehingga ibu dapat terhindar dari anemia pada kehamilan.

KESIMPULAN

1. Sebagian besar ibu hamil di Puskesmas Bangkalan memiliki pola makan tidak seimbang.
2. Sebagian besar berdasarkan ibu hamil di puskesmas bangkalan tidak mengalami anemia.
3. Tidak ada hubungan pola makan dengan anemia pada ibu hamil di Puskesmas Bangkalan

Saran

Mengedukasi ibu hamil untuk menjaga pola makan untuk memenuhi kebutuhan ibu dan janin dan sebagai supaya meningkatkan peran bidan tidak hanya sebagai pendidik tetapi sebagai pengelola dan juga peneliti selanjutnya bisa memberikan pengembangan ilmu yang falit dan pelayanan yang ber kualitas sesuai kebutuhan masyarakat

DAFTAR PUSTAKA

Alimul Hidayat A.A., (2010) *metode penelitian kesehatan paradigma*

kuantitatif, Jakarta: Health Books

Afnita, D. 2004. Hubungan Perilaku Ibu Hamil dan Motivasi Petugas Kesehatan Terhadap Kepatuhan dalam Mengonsumsi Tablet Zat Besi pada Ibu Hamil di Rumah Sakit Ibu dan Anak BADRUL AINI Medan Tahun 2004. Skripsi Mahasiswa FKM Universitas Sumatera Utara.

Afriyanti, D. (2020) 'Faktor Risiko Yang Berhubungan Dengan Kejadian Anemia', Xiv(01), Pp. 6–23.

Asbar, A. (2021). Hubungan Anemia Dalam Kehamilan Dengan Kejadian Perdarahan Postpartum Karena Atonia Uteri Di Rsup Dr Wahidin Sudirohusodo Pada Tahun 2015-2020 (Doctoral dissertation, Universitas Hasanuddin).

Astuti, R. Y. dan Ertiana, D 2018. Anemia dalam kehamilan. Jawa Timur : Pustaka Abadi.

Agusmiati, D., Wahyudin, A. (2018: 881). Pengaruh Lingkungan Keluarga, Pengetahuan Kewirausahaan, Kepribadian, dan Motivasi terhadap Minat Berwirausaha dengan Self Efficacy sebagai Variabel Moderating. *Economic Education Analysis Journal* 7 (3), 881.

Amirudin, Wahyudin, 2007. Studi Kasus Kontrol Faktor Biomedis Terhadap Kejadian Anemia Ibu Hamil di

- Puskesmas Bantimurung Maros, Jurnal Medika Nusantara. Vol.25 No 2.
- A. Asis Almual Hidayat. (2018). Pengantar Buku Keperawatan Anak (2nd ed.; Dr. Dripa Sjabana, ed.). Jakarta: Dr. Dripa Sjabana.
- A. A. Anwar Prabu Mangkunegara. 2006. Evaluasi Kinerja Sumber Daya Manusia. Jakarta: Refika Aditama
- Afni, A., Tasya, A., Masdalena., Handoko, E. 2021. Hubungan Tingkat Stres Dengan Kualitas Tidur Mahasiswa/mahasiswi Fakultas Kedokteran Pada Saat Pandemi COVID-19. Majalah Kedokteran Andalas. Vol 44 (6) : 378- 389.
- Agrina, Nadeak, D.N., & Misrawati. (2011). Efektifitas Promosi Kesehatan Melalui Media Audiovisual tentang HIV/AIDS terhadap Peningkatan Pengetahuan Remaja tentang HIV/AIDS. diakses tanggal 10 Juni 2017 dari <http://jom.unri.ac.id/index.php/JOMPS/IK/article/view/2075>.
- Arikunto, Suharsimi. 2010, prosedur penelitian pendekatan praktik, Rineka Cipta, Jakarta
- Anwari, Farida. et all. (2019). Efektifitas Kombinasi Mint (Papermint Oil) dan Cairan Nebulizer pada Penanganan Batuk Asma Bronchiale. Jurnal SainHealth, 42-43.
- Bakri, Z. *Et Al*. (2019) 'Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Pemilihan', 7.
- Chairil, Pohan. 2017. Pembahasan Komprehensif Pengantar Perpajakan Teori dan Konsep Hukum Pajak. Jakarta : Mitra Wacana Media.
- Diah Krisnatuti. 2008. Makanan Pendamping ASI. Jakarta: Puspa Swara
- Departemen Kesehatan RI. 2014. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 5. Jakarta: Depkes RI, p441-448.
- Ekasari, Tutik & Mega Silvian Natalia. 2019. Deteksi Dini Preeklampsia dengan Antenatal Care. Sulawesi Selatan: Yayasan Ahmar Cendekia Indonesia. Diakses tanggal 17 Agustus 2020 dari <https://books.google.co.id/books?id=EPK9DwAAQBAJ&pg=PA1&dq=pengertian+kehamilan&hl=id&sa=X&ved=2ahUKEwifmdiTv7brAhX46nMBHfJnAk0Q6AEwA3oECAMQAg#v=onepage&q=pengertian%20kehamilan&f=false>
- Fitri, A., & Machmudah. (2018). Anemia pada ibu hamil.
- Gozali, Wigutomo. 2018. Hubungan Pola Makan dengan Kejadian Anemia pada Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Buleleng III. Bali : Universitas Pendidikan Ganesha.

- Gasong, Dina Dkk (2018). Belajar dan Pembelajaran. Yogyakarta: CV Budi Utam
- Gustanela, O. and Pratomo, H. (2022) 'Faktor Sosial Budaya yang Berhubungan dengan Anemia pada Ibu Hamil (A Systematic Review)', 5(1), pp. 25–32.
- Hidayat, Wiwit dan Tri Anasari. 2012. Hubungan Kepatuhan Ibu Hamil
- ayati, H. *et al.* (2020) 'Status Gizi dan Sosial Ekonomi sebagai Penyebab Anemia Ibu Hamil', 16(1), pp. 1–14.
- Hayati, H. *et al.* (2020) 'Status Gizi dan Sosial Ekonomi sebagai Penyebab Anemia Ibu Hamil', 16(1), pp. 1–14.
- Kementrian Kesehatan RI. 2018. Profil Kesehatan Indonesia 2017. Jakarta: Kemenkes RI. Diakses pada tanggal 31 Januari 2019 dari <http://www.depkes.go.id/resources/download/pusdatin/profil-kesehatan-indonesia/Profil-Kesehatan-Indonesia-tahun-2017.pdf>
- Krisnawati., Desi Ari Madi Yanti., Apri Sulistianingsih. (2015). Faktor-faktor terjadinya anemia pada ibu primigravida di wilayah kerja Puskesmas tahun 2015. STIKES Peringsewu Lampung; 2015.
- Malonda, Nancy S. H. Dinarti, L. K. dan Pangastuti, Retno. 2012. Pola Makan dan Konsumsi Alkohol Sebagai Faktor Risiko Hipertensi pada Lansia. *Jurnal Gizi Klinik Indonesia*. Vol. 8, No. 4, April 2012: 202-212
- Mengkonsumsi Tablet Fe Dengan Kejadian Anemia Di Desa Pageraji Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas. *Jurnal Ilmiah Kebidanan*, Vol.3 No. 2 Edisi Desember 2012.
- Mutiara Sari Diah. Ischemic Stroke: Symptoms, Risk factors, And Prevention. *Medika Tadulako, Jurnal Ilmiah Kedokteran*, Vol.6 No.1. 2019
- Muryani, n. (2021, november 11). Retrieved from <https://pph.atmajaya.ac.id/berita/artikel/seberapa-serius-pemerintah-memperhatikan-kesehatan-jiwa-untuk-mendukung-sdm-unggul-indonesia-maju/>
- Mochtar, R. 2006. Sinopsis obstetri. Jakarta: EGC
- Mariana, D., Wulandari, D. and Padila, P. (2018) 'Hubungan Pola Makan dengan Kejadian Anemia pada Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas', *Jurnal Keperawatan Silampari*, 1(2), pp. 108–122. doi: 10.31539/jks.v1i2.83.
- Muryani, N., Afrika, E. and Rahmawati, E. (2022) 'Hubungan Riwayat Penyakit KEK, Pola Makan, dan Hiperemesis Gravidarum dengan Kejadian Kekurangan Energi Kronik Pada Ibu Hamil Puskesmas Dana Mulya Kecamatan Pulau Rimau Kabupaten Banyuasin Tahun 2021', *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 22(1),

- p. 319. doi: 10.33087/jiubj.v22i1.1843.
- Putri, R. D. (2019) 'Pengetahuan Gizi , Pola Makan , dan Kepatuhan Konsumsi Tablet Tambah Darah dengan Kejadian Anemia', pp. 404–409.
- Oktaviani, dan Fanny.M,2014, Analisis Sistem Operasi Pada Andorid Dan Black Berry , UG jurnal Vol.4 no.3
- Oktaviani, i., 2014. konsep dasar kebidanan kehamilan. Dalam: M. Elda Yosefni S.ST, penyunt. *teori dan asuhan kebidanan volume 1*. jakarta: buku kedokteran EGC, p. 274.
- Prawiroharjo, S. Ilmu Kebidanan. Jakarta: Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo; 2014.
- Putri, R. D. (2019) 'Pengetahuan Gizi , Pola Makan , dan Kepatuhan Konsumsi Tablet Tambah Darah dengan Kejadian Anemia', pp. 404–409.
- Rustam, 2006. Pelatihan Budidaya Laut (Coremap Fase II Kabupaten Selayar), Budidaya Teripang. Pelatihan Budidaya Laut Coremap Tahap II Kabupaten Selayar, Yayasan Mattirotasi.
- Soetjningsih. 2012. Perkembangan Anak dan Permasalahannya dalam Buku Ajar I Ilmu Perkembangan Anak Dan Remaja. Jakarta :Sagungseto .Pp 86-90.
- Sudoyo AW, Setyohadi B, Alwi I, Simadibrata M, Setiadi S, editors. Buku Ajar Ilmu Penyakit Dalam Jilid I Edisi IV. Jakarta: Departemen Ilmu Penyakit Dalam FKUI; 2007.
- Suhardi Sigit, Fadhilah. 2016. Hubungan Anemia dengan Status Gizi. Jakarta: Penerbit PT. Rajagrafido Indonesia.
- Saputra, A. Y., Apriadi, D. And Lubuklinggau, S. B. N. J. (2018) 'Rancang Bangun Aplikasi Quick Count Pilkada Berbasis Sms Gateway Dengan Metode Simple Random Sampling (Studi Kasus Kota Lubuklinggau)', 3(1), Pp. 8–15.
- Siahaan, M. (2021) 'Sistem Pakar Diagnosa Penyakit Selama Kehamilan Menggunakan Metode Naive Bayes Berbasis Web', *Gambaran Protein Urin Pada Penderita Hipertensi Di Rumah Sakit Umum Herna Medan Tahun 2021 Dengan Metode Asam Asetat 6%*, 2(1), Pp. 50–58.
- Sjahlriani, T. And Faridah, V. (2019) 'Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Anemia'.
- Tania, Mery. (2016). Hubungan Pengetahuan Remaja dengan Perilaku Konsumsi Minuman Ringan di SMK N 2 Baleendah Bandung. *Jurnal Ilmu Keperawatan*. Vol IV(1): 19-25.
- Waryana. Gizi Reproduksi. Yogyakarta: Pustaka Rahima; 2010
- Wirke, N., Afrika, E. and Anggraini, helni (2022) 'Hubungan Kunjungan ANC,

Kepatuhan Konsumsi Tablet FE dan Status Gizi dengan Kejadian Anemia pada Ibu Hamil Trimester III di Puskesmas Kutaraya Kecamatan Kota Kayuagung Kabupaten Ogan Komering Ilir', 22(2), pp. 798–802. doi: 10.33087/jiubj.v22i2.1888.

Zulaikha Eva, 2015. Hubungan Pola Makan Dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Trimester III di Puskesmas Pleret Bantul . Naskah Publikasi Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Aisyiyah Yogyakarta

